

PELATIHAN APLIKASI GOOGLE CLASSROOM DAN GOOGLE MEET DALAM PEMBELAJARAN MENGUNAKAN AKUN BELAJAR.ID

M. Abdurrahman Sunni & Anggun Variasi Islami
Universitas Teknologi Mataram
man.sunni@gmail.com

Abstract

This training activity aims to increase teacher knowledge in using the Google application, especially the Google Classroom and Google Meet application using the Belajar.id account from the Ministry of Education and Culture at SMKS Al Amin Kilang. The advantages of using a learning.id account compared to a personal account in Google Classroom include being able to link to Google Meet, making it easier for teachers to do online learning. The methods used in this training activity, among others, provide basic knowledge training regarding the use of the Google Classroom and Google Meet applications in learning. This training provides an overview of experiences for teachers on how to use Google Classroom and Google Meet systematically in learning. The results of this training are in the form of Google Classroom and Google Meet modules that will be used by teachers in online learning to students. In addition, this activity contributes to increasing the knowledge and abilities of teachers in using Google Classroom and Google Meet as learning media. The use of Google Classroom and Google Meet is expected to make the learning process fun, so that it has a positive impact on student learning outcomes, and improves the quality of teacher performance.

Keywords: *Google Classroom, Google Meet, Account Belajar.id*

Abstrak : Kegiatan pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan guru dalam menggunakan aplikasi google khususnya aplikasi Google Classroom dan Google Meet menggunakan akun belajar.id dari kemdikbud di SMKS Al Amin Kilang. Kelebihan menggunakan akun belajar.id dibandingkan dengan akun pribadi di Google Classroom antara lain adalah dapat membuat link ke Google Meet sehingga mempermudah guru dalam melakukan pembelajaran daring. Metode yang digunakan dalam kegiatan pelatihan ini, antara lain memberikan pelatihan pengetahuan mendasar mengenai penggunaan aplikasi Google Classroom dan Google Meet dalam pembelajaran. Pelatihan ini memberikan gambaran pengalaman kepada bapak/ibu guru tentang bagaimana penggunaan Google Classroom dan Google Meet secara sistematis dalam pembelajaran. Hasil dari pelatihan ini adalah berupa modul Google Classroom dan Google Meet yang akan digunakan oleh para guru dalam pembelajaran daring kepada siswa. Selain itu, kegiatan ini berkontribusi meningkatkan pengetahuan dan kemampuan guru dalam penggunaan Google Classroom dan Google Meet

sebagai media pembelajaran. Penggunaan Google Classroom dan Google Meet diharapkan dapat membuat proses pembelajaran menjadi menyenangkan, sehingga berdampak positif terhadap hasil belajar siswa, serta meningkatkan kualitas kinerja guru.

Kata Kunci: Google Classroom, Google Meet, Akun Belajar.id

PENDAHULUAN

Terjadinya pandemi *covid-19* berdampak pada semua aspek, termasuk aspek pendidikan. Salah satu dampak yang dirasakan adalah pembelajaran tidak lagi dilaksanakan secara tatap muka, melainkan daring (dalam jaringan) atau *online*. Dengan kondisi tersebut, dibutuhkan media pembelajaran yang efektif agar tercapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) yang begitu pesat memberikan dampak bagi perkembangan revolusi industri 4.0. Perkembangan teknologi menjadikan pergeseran orientasi belajar dari *outside-guided* menjadi *self-guided* (Sulaiman & Dashti, 2018). Selain itu, teknologi juga memainkan peranan penting dalam memperbaharui konsepsi pembelajaran yang lebih mutakhir, fleksibel, efektif, dan efisien. Perkembangan teknologi yang pesat khususnya pada era revolusi industry 4.0 saat ini telah membawa banyak perubahan dalam berbagai bidang, termasuk bidang pendidikan (Simbolon, 2021). Tujuan utamanya adalah memecahkan masalah belajar dan memfasilitasi pembelajaran untuk meningkatkan kinerja mutu pendidikan.

Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi saat ini sangat pesat dalam bidang media pembelajaran. Media pembelajaran dapat mempermudah dalam proses belajar mengajar apalagi dalam situasi saat ini. Salah satu alat bantu untuk pembelajaran berbasis online (e-learning) adalah penggunaan aplikasi *Google Apps For Education* (Hamdani, 2020). Aplikasi *Google Apps For Education* adalah seperangkat aplikasi produktifitas untuk proses pembelajaran kolaboratif, yaitu mengkombinasikan aplikasi *Gmail*, *Google Drive*, *Google Classroom*, dan *Google Meet* yang didesain khusus untuk proses pembelajaran pada lembaga pendidikan (Wijaya dan Aliyanto 2016). Para peserta pelatihan sudah mempunyai akun GAFE yang diberikan

oleh Kemdikbud lewat akun belajar.id. Dalam pelatihan ini media pembelajaran yang digunakan adalah media *Google Classroom* dan *Google Meet*.

Selain itu, *e-learning* ini memungkinkan memberikan layanan yang lebih baik dan menginovasi kepada siswa sehingga tidak terpacu pada pembelajaran konvensional (Saifullah, 2020). *E-learning* yang diterapkan yaitu menggunakan *Google Classroom*. *Google Classroom* merupakan *platform e-learning* yang disediakan oleh google secara gratis. Platform ini akan membantu guru dan siswa dalam melakukan pembelajaran dengan kelas virtual sesuai dengan kondisi pembelajaran dikelas. Kelas yang dibangun dengan *Google Classroom* dapat digunakan untuk membagi materi, memberikan tugas, kuis, dan pemberian nilainya, serta jadwal kegiatan. Hal ini memudahkan dalam proses pembelajaran yang tidak serta merta dilakukan di dalam kelas.

Kegiatan pelatihan penting untuk dilaksanakan agar bisa membantu para guru untuk memahami tentang *Google Classroom* dan *Google Meet*. Pembelajaran ini memberikan pembelajaran yang lebih efektif supaya para guru mampu mengoperasikan serta mampu membuat grup kelas dan menjelaskan materi lewat daring (Efendi & Utami, 2019). Banyak guru yang belum memahami tentang pembelajaran melalui *Google Classroom* dan *Google Meet*, dengan diadakannya pelatihan ini diharapkan bisa memberikan pengetahuan dalam meningkatkan kualitas belajar mengajar, mempermudah mengelola kelas kapan pun dan dimanapun siswa berada. Dengan adanya pelatihan ini diharapkan dapat memberikan kemudahan bagi guru dalam melakukan pembelajaran secara *online* sehingga proses pembelajaran dapat berjalan seperti biasanya walaupun dilakukan dari rumah masing-masing.

METODE PENELITIAN

Tempat pelaksanaan pengabdian ini di ruang rapat SMK Al Amin Kilang Kecamatan Montong Gading Kabupaten Lombok Timur Nusa Tenggara Barat. Peserta pelatihan sebanyak 5 orang guru sejawat dari berbagai bidang studi mulai dari guru PPKN, guru Bahasa Indonesia, guru Simulasi Digital, guru TLJ (Teknologi Layanan Jaringan), guru AIJ (Administrasi Infrastruktur Jaringan) dan satu

diantaranya kameramen (pegawai perpustakaan) yang bertugas dalam pengambilan video dan foto dokumentasi kegiatan. Pemaparan materi menggunakan metode presentasi menggunakan bahan *powerpoint* ditampilkan lewat LCD Proyektor di depan kelas selama kurang lebih 1 jam sambil guru mencoba praktek mulai dari mengaktifkan akun belajar.id, mengelola gmail, membuka google drive, mencoba *Google Meet* dan *Google Classroom* seterusnya kemudian 1 jam untuk sesi tanya jawab dan praktik langsung.

Metode yang digunakan dalam pengabdian ini ada 3 yaitu tahap persiapan, pelaksanaan dan tahap evaluasi.

1. Tahap Persiapan

Tahapan persiapan dilakukan dengan menyiapkan peralatan (sarana dan prasarana) dan peserta. Pelatihan menggunakan laptop yang dimiliki bapak/ibu guru yang terkoneksi dengan internet di sekolah. Sebelum ke aplikasi *Google Classroom* dan *Google Meet* terlebih dahulu peserta diarahkan untuk mengaktifkan akun belajar.id, mengecek google email dan google drive.

a. Mengaktifkan Akun Belajar.id

Sebelum masuk ke aplikasi google, pemateri terlebih dahulu mempersiapkan akun belajar.id bapak/ibu guru yang sudah didapatkan dari operator sekolah untuk kemudian diaktifkan supaya pembelajaran lebih maksimal.

b. Google Mail

Setelah akun belajar.id aktif maka otomatis sudah mendapatkan email dengan akhiran belajar.id. Dalam google email peserta dapat *mengatur tampilan email ke dalam lima kategori agar terlihat lebih menarik, mengubah tema background, dan memberi tanda bintang pada pesan di email. Peserta juga dapat menerjemahkan email ke dalam bahasa yang diinginkan.*

c. Google Drive

Untuk menyimpan semua file materi pembelajaran maka peserta harus dapat mengakses google drive. Dalam google drive peserta dapat membuat folder & file, membagikan file/folder dalam bentuk link, mengupload semua jenis file pembelajaran seperti word, excel, powerpoint, video pembelajaran dan sebagainya.

2. *Tahap Pelaksanaan*

Tahap pelaksanaan berisi kegiatan berupa penyampaian materi, praktik penggunaan *Google Classroom* dan *Google Meet* oleh peserta. Kegiatan penyampaian materi dilanjutkan dengan sesi tanya jawab antara pemateri dan peserta, serta praktik yang dilakukan oleh peserta. Pada proses praktik, peserta didampingi dan dipandu oleh pemateri dan tim pelatihan.

a. *Google Classroom*

- 1) Membuat kelas *Google Classroom*.
- 2) Memposting informasi/pengumuman di forum.
- 3) Membuat topik pembelajaran.
- 4) Membuat tugas.
- 5) Mengundang guru dan siswa.
- 6) Membuat atau memasukkan materi.
- 7) Menampilkan siswa dan nilai di *Google Classroom*.
- 8) Menampilkan pilihan salinan semua nilai/download nilai.
- 9) Menampilkan salinan dari classroom di spreadsheet.

b. *Google Meet*

- 1) *Membuat rapat baru dan bergabung ke rapat secara langsung*
- 2) *Membuat rapat di google calender*
- 3) *Berbagi layar di Google Meet*
- 4) *Mematikan kamera, mematikan microphone, dan mematikan akses berbagi layar dan dan pesan chat.*
- 5) *Menunjukkan tombol semua dibisukan.*
- 6) *Menunjukkan tombol papan tulis virtual, rekam rapat, dan angkat tangan.*
- 7) *Mengganti latar belakang.*

3. *Tahap Evaluasi*

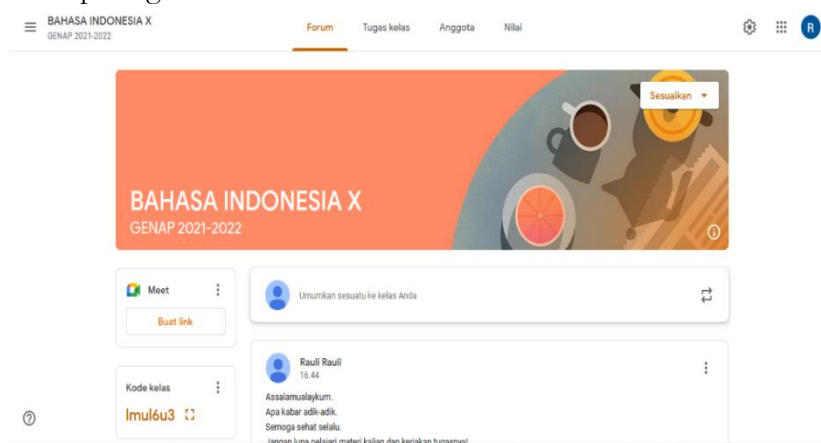
Tahap akhir dari proses pelatihan adalah evaluasi hasil kegiatan. Hasil dari kegiatan ini adalah semua peserta pelatihan membuat minimal satu kelas virtual di *Google Classroom* dan mencoba semua fitur yang ada di *Google Meet*. Agar hasil dari pelatihan bisa tersimpan dengan baik, maka peserta diberikan waktu untuk

membuat tutorial dalam bentuk *screen shoot* gambar penggunaan aplikasi *Google Classroom* dan *Google Meet*. Hasil dari *screen shoot* tersebut kemudian disimpan dalam bentuk pdf dan dinilai oleh tim pelatih.

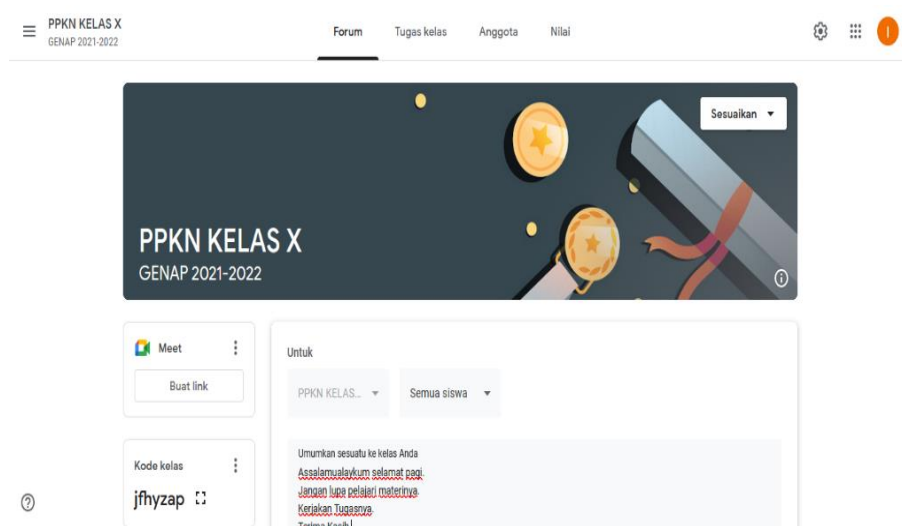
HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan *Google Classroom* dan *Google Meet* ini dilakukan dalam 1 sesi. Materi yang diberikan pada pelatihan ini dimulai dengan pengaktifan email menggunakan akun belajar.id yang diberikan oleh kementerian pendidikan dan kebudayaan. Pada tahap persiapan bapak/ibu guru terlebih dahulu mencoba menelusuri akun gmail dan mencoba fitur-fitur baru di dalamnya. Kemudian membuka google drive sebagai tempat penyimpanan semua file-file pembelajaran. Dengan menggunakan akun belajar.id file-file materi pembelajaran di google drive bisa menyimpan hingga 100 TB.

Pada tahap pelaksanaan bapak/ibu guru diminta membuat contoh satu kelas virtual di *Google Classroom* kemudian mengisi dengan 1 contoh materi serta 1 contoh tugas yang dibuat sesuai dengan bidang studi mata pelajaran masing-masing guru. Peserta pelatihan bisa menambahkan siswa lewat email siswa yang didapat dari operator sekolah atau bisa mengirimkan kode kelas dari *Google Classroom* dan membagikannya lewat WA group masing-masing kelas. Setelah itu, pemateri memulai menunjukkan cara mengisi bahan ajar dan media pembelajaran serta instrumen penilaian dalam *Google Classroom*. Contoh hasil screen shoot yang dibuat oleh peserta pelatihan terlihat pada gambar berikut.

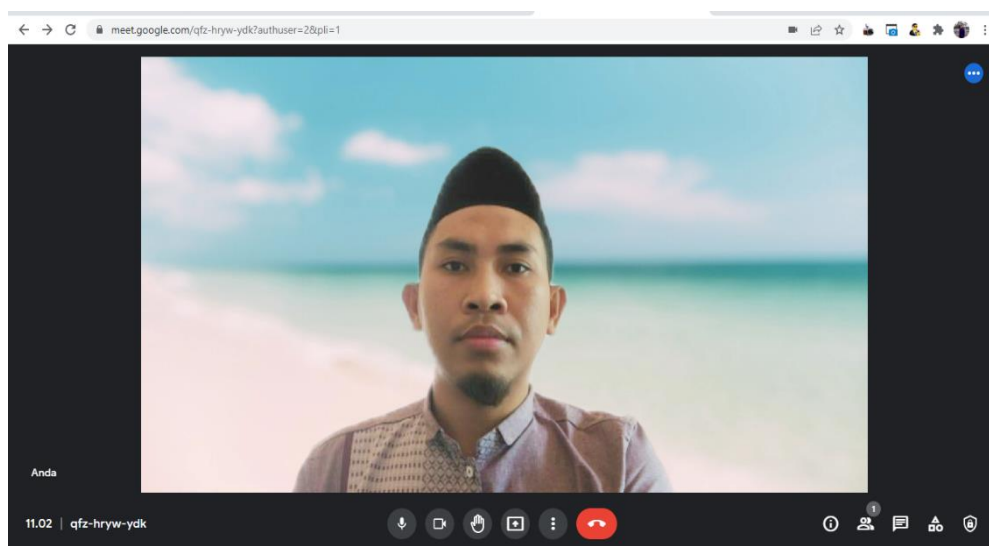


Gambar 1: Tampilan awal di *Google Classroom* (Bahasa Indonesia)



Gambar 2: Tampilan awal di *Google Classroom* (PPKN)

Materi kedua adalah *Google Meet* diawali dengan memberikan materi yang menjelaskan tentang kegunaan dari aplikasi *Google Meet*, fitur-fitur yang terdapat dalam aplikasi *Google Meet*, kelebihan dari aplikasi *Google Meet* dan kemudian dilanjutkan dengan praktik langsung oleh peserta dengan mengikuti panduan dari pemateri.



Gambar 3: Tampilan awal *Google Meet*

Setelah memberi penjelasan terkait aplikasi *Google Meet*, selanjutnya peserta pelatihan langsung mencoba membuka aplikasi tersebut. Hasil dari pelatihan ini kemudian ditulis dalam bentuk tutorial oleh pemateri dan peserta pelatihan. Tampilan cover tutorial terlihat pada gambar 4 berikut.



Gambar 4: Cover tutorial *Google Classroom* dan *Google Meet*

Pada proses penyampaian materi peserta pelatihan terlihat sangat antusias. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya peserta yang bertanya kepada pemateri terkait bagaimana menghubungkan aplikasi *Google Classroom* dan *Google Meet* secara langsung. Pada *Google Classroom* ini terdapat kode kelas, yang mana semua peserta yang mengikuti bisa bergabung dalam kelas ini. Terdapat juga postingan yang sudah terpublikasikan di bagian awal kelas (pengumuman). Selain itu, pada pelatihan ini memberikan pelatihan pengelolaan tugas kelas, anggota dan nilai. Pengelolaan tugas kelas yang dapat dilakukan adalah pengumpulan tugas, kuis, materi, dan diskusi. Materi-materi yang dishare dapat berupa file office, pdf, video, gambar dan

sebagainya. Di dalam *Google Classroom* ini juga ada fitur tambahkan link yang bisa digunakan untuk menghubungkan langsung dengan link *Google Meet*.

Kegiatan pengabdian ini memperoleh perhatian dan respon dari guru dan kepala sekolah bahwa dalam proses pembelajaran dengan *e-learning* memberi warna dalam proses belajar mengajar yang ada. Disamping itu, pemanfaatan teknologi ini memberikan konsep yang sangat luas dan terbuka untuk guru dan siswa dalam memperoleh cakrawala pengetahuan yang sangat luas. Jadi, proses pembelajaran tidak terfokus hanya di dalam kelas setelah itu selesai. Akan tetapi dapat dilakukan secara bertahap dan bersambung dimana saja dan kapan saja. Hal ini menjadi pendukung untuk meningkatkan pembelajaran yang tidak hanya bersifat konvensional di dalam kelas, melainkan dengan menggunakan pembelajaran interaktif dengan *e-learning*.

Kegiatan – kegiatan pelatihan bisa terlihat pada gambar-gambar berikut:



Gambar 5: Pemateri menjelaskan materi *Google Classroom* dan *Google Meet*

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengamatan dan tanya jawab selama kegiatan pelatihan berlangsung, dapat dinyatakan kegiatan pelatihan aplikasi *Google Classroom* dan *Google Meet* menggunakan akun belajar.id memberikan hasil sebagai berikut:

1. Akun belajar.id yang dimiliki oleh guru dan siswa bisa bermanfaat secara maksimal.
2. Meningkatnya pengetahuan peserta pelatihan (guru) mengenai aplikasi *Google Classroom* dan *Google Meet* untuk mendukung pembelajaran daring.
3. Guru dapat langsung mempraktikkan dengan baik aplikasi *Google Classroom* dan *Google Meet* sebagai media pembelajaran daring.
4. Peserta antusias dan termotivasi untuk dapat mendesain materi pelajaran sehingga lebih variatif dengan menggunakan aplikasi *Google Classroom* dan *Google Meet*.

DAFTAR PUSAKA

- Efendi, Y., dan Utami, N. (2019). Pengukuran Efektifitas Pembelajaran Menggunakan Media E-learning *Google Classroom* (SMK Sulthan Muazzamsyah Pekanbaru). *Prosiding Seminar Nasional Computation Technology and its Application*, 1 (1): 1-4. <https://ejurnal.umri.ac.id>.
- Hamdani, Agus Umar, dkk. (2020). Pelatihan Penggunaan Google Classr Room Untuk Menunjang Kegiatan Belajar Bagi Guru SMK Muhammadiyah 9 Jakarta. *Jurnal IKRAITH ABDIMAS*, 3(1): 95-100. <https://journals.upi-yai.ac.id>.
- Saifullah, S dan Akbar, B.M. (2020). Pelatihan E-Learning Menggunakan *Google Classroom* Bagi Guru MA Raden Fatah Prambanan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat GERVASI*, 4(1): 93-103. <https://journal.ikipgriptk.ac.id>
- Simbolon, M, dkk. (2021). Pelatihan *Google Classroom* Terintegrasi Quizizz Bagi Guru SMP YPPK Santo Mikael Merauke. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Cahaya Mandalika (ABDI MANDALIKA)*, 2(2): 290-296. <http://ojs.cahayamandalika.com/index.php/abdimandalika/issue/archive>.
- Sulaiman, A., & Dashti, A. (2018). Students' satisfaction and factors in using mobile learning among college students in kuwait. *EURASIA Journal of Mathematics, Science and Technology Education*, 14(7), 3181–3189. [httsulaimps://www.ejmste.com](https://www.ejmste.com)
- Wijaya, Andri dan Aliyanto, Arif. (2016). Analisis Kegunaan dan Kemudahan Terhadap Penggunaan Google Apps For Education. *Prosiding Seminar Nasional Inovasi dan Aplikasi Teknologi di Industri (SENLATI) 2016*, 73-79, <https://ejournal.itn.ac.id>.